

**PENGEMBANGAN DIRI DALAM MENANAM SEMANGAT KARANG
TARUNA**

Fadhel Muhammad¹, Edy Soesanto², Ayu Setyo Ningrum³, Naila Fazriyanti⁴
Email : 202310415262@mhs.ubharajaya.ac.id, edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id
202310415208@mhs.ubharajaya.ac.id, 202310415156@mhs.ubharajaya.ac.id
Fakultas Ilmu Komunikasi-Fakultas Teknik
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

ABSTRAK

Karang Taruna adalah suatu platform pengembangan bagi generasi muda yang tumbuh berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat, terutama generasi yang berada di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas sosial sejenis, Peran karang taruna dalam membangun karakter sosial melalui berbagai kegiatan seperti, gotong royong, kegiatan kerohanian, pembinaan dari pengurus, membantu masyarakat yang sedang mengalami kesulitan dan lain sebagainya.(Widiatmaka et al., 2023). Pemerintah perlu berkolaborasi dengan komponen masyarakat, termasuk organisasi-organisasi tingkat desa/kelurahan, dalam rangka mengatasi permasalahan sosial yang sedang berkembang. (Annisa Yulia Handayani et al., n.d.) yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang terjadi dilingkungan. Peneliti melakukan Penelitian Karang Taruna di Kavling Bumi Kahuripan, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Peneliti dilakukan dari salah satu dari kelompok kita dari pengurus Karang Taruna yaitu Ketua Karang Taruna berusaha menggambarkan, menganalisa, mendeskripsikan program program yang di bentuk bahwa tidak adanya penyalahgunaan di Kavling tersebut. Jumlah informasi dalam penelitian ini sebanyak 1 orang. Pengumpulan data di lakukan dengan teknik pemuda. Hasil penelitian ini Ketua Karang taruna memberi salah satu program yaitu melaksanakan program Razia Perut Lapar yang sudah di lakukan Part 3. Dengan adanya Razia Perut Lapar maka Karang Taruna menjalani nya daerahAlun-alun Bekasi dan sekitarnya. Dengan target saudara kita yang kurang mampu seperti: pengemis, badut, becak, dll. Penjelasan di atas mengindikasikan bahwa karang taruna adalah sebuah platform untuk organisasi remaja yang terbentuk dengan niat untuk meningkatkan kesejahteraan setiap individu yang terlibat dalam struktur organisasi karang taruna.(Sistim Ilmi et al., 2017) Dengan adanya Karang Taruna melakukan program ini untuk memberikan contoh terhadap

anggota dan sekitarnya bahwa pentingnya berbagi dengan karena banyak saudara kita yang sangat butuh bantuan pangan dari kita.

Kata Kunci : Pengembangan Diri, Karang Taruna, Program, Divisi, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah tempat bagi perkembangan generasi muda yang tumbuh berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat, terutama generasi yang berada di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas sosial sejenis. Organisasi ini terutama aktif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial, dan melibatkan generasi muda dalam berbagai kegiatan dan program di tingkat lokal. Sosialisasi adalah proses yang berlangsung sepanjang hidup manusia dan proses belajar seorang individu yang akan mengubah dari seseorang yang tidak tahu menahu tentang diri dan lingkungannya (Zumrawi et al., n.d.) Tindakan-tindakan yang diupayakan oleh Karang Taruna dalam aktifitas mereka di masyarakat melibatkan dengan menitik beratkan setiap kegiatan dengan sistem pembinaan karakter generasi muda. (SULTHONUL KHOIRUL UMAM, n.d.)

Kaum muda atau pemuda adalah kelompok usia yang perlu diperhatikan sebagai individu yang berada pada tahap perkembangan tertentu dalam kehidupan manusia. Mereka memiliki karakteristik dan ciri khas tertentu, hak-hak, peran, dan kewajiban tertentu, serta potensi dan kebutuhan yang khas sesuai dengan tahap perkembangan mereka. (Sawitri & Kisworo, 2014) menjadi lebih tahu dan memahaminya. Sebagai kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang terjadi dilingkungan. Peneliti melakukan Penelitian Karang Taruna di Kavling Bumi Kahuripan, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Peneliti dilakukan dari salah satu dari kelompok kita dari pengurus Karang Taruna yaitu Ketua Karang Taruna berusaha menggambarkan, menganalisa, mendeskripsikan program program yang di bentuk bahwa tidak adanya penyalahgunaan di Kavling tersebut.

Jumlah informasi dalam penelitian ini sebanyak 1 orang. Pengumpulan data di lakukan dengan teknik pemuda. Hasil penelitian ini Ketua Karang taruna memberi salah satu program yaitu melaksanakan program Razia Perut Lapar yang sudah di lakukan Part 3. Dengan adanya Razia Perut Lapar maka Karang Taruna menjalani nya daerah Alun-alun Bekasi dan sekitarnya. Dengan target saudara kita yang kurang mampu seperti: pengemis, badut, becak, dll. Dengan adanya Karang Taruna melakukan program ini untuk memberikan contoh

terhadap anggota dan sekitarnya bahwa pentingnya berbagi dengan karena banyak saudara kita yang sangat butuh bantuan pangan dari kita.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia yang berperan dalam mengembangkan potensi generasi muda. Karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan merupakan salah satu ujung tombak untuk membangun pemuda yang berkualitas sehingga bangsa Indonesia memiliki harapan di masa depan, karena pemuda merupakan pemimpin di masa depan. (Riyady Aji Pamungkas, n.d.) Kelompok sosial ini memiliki peran sebagai pendamping dan motivator bagi remaja putri dalam mengonsumsi TTD serta memperbaiki pola makannya (Apriningsih et al., 2022) Biasanya terdiri dari pemuda di tingkat desa atau kelurahan dengan tujuan memajukan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan budaya. Dibentuk pertama kali pada tahun 1958, Karang Taruna adalah organisasi sosial yang menjadi wadah pengembangan generasi muda, yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat, khususnya generasi muda di wilayah desa/kelurahan. (Gde Bayu Surya Parwita & Ni Nyoman Suryani, n.d.) Karang Taruna memiliki struktur organisasi yang mirip pemerintahan, dengan kepengurusan, program kerja, dan kegiatan yang beragam. Mereka memfasilitasi pelatihan keterampilan, pengembangan wirausaha, kegiatan sosial, pendidikan, serta berkontribusi Karang Taruna berperan aktif dalam menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan mereka melalui strategi peningkatan kapasitas. Upaya ini melibatkan pengembangan kemampuan dasar dan keterampilan berusaha masyarakat, sehingga mereka mampu mengoptimalkan potensi lingkungan sekitar (Qurrota A'yun & Ihsaniyati, 2020)

Dalam kegiatan sehari-hari, Karang Taruna sering mengadakan kegiatan seperti pelatihan kewirausahaan, kampanye sosial, kegiatan olahraga, seni, dan budaya. Mereka juga terlibat dalam upaya pemberdayaan masyarakat, seperti program penghijauan, kebersihan lingkungan, dan lainnya. Meskipun memiliki kontribusi besar dalam pembangunan masyarakat lokal, Karang Taruna juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan dana, kurangnya pemahaman akan peran mereka, dan kesulitan dalam mempertahankan partisipasi anggota. (Ependi et al., 2022) Namun demikian, kesungguhan dan semangat Karang Taruna dalam memberdayakan generasi muda menjadi pilar utama pembahasan, serta pentingnya dukungan dari pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan dampak positif yang bisa mereka berikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan Karang Taruna sudah berjalan secara maksimal dan hasil yang diperoleh sudah cukup memuaskan.

METODOLOGI

Desain penelitian mengacu pada kerangka kerja yang digunakan untuk merencanakan dan melaksanakan sebuah penelitian. Aspek-aspek yang tercakup dalam desain penelitian melibatkan pemilihan metode pengumpulan data, analisis data, serta langkah-langkah strategis untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian tersebut serta langkah-langkah yang akan diambil untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dari hasil penelitian kelompok kami, kami mendapatkan 3 data dari KARANG TARUNA AKSAMALA RW 50. Dan berikut adalah data yang kita dapatkan setelah melakukan survei penelitian, dari data tersebut kita mencantumkan 4 pertanyaan yang masing-masing dijawab langsung oleh ketua, bendahara, dan sekretaris KARANG TARUNA AKSAMALA RW 50t

Berikut beberapa pertanyaan serta jawabannya :

a. Tanggapan dari Ketua KARANG TARUNA AKSAMALA RW 50

1. Kapan dimulainya pembentukannya Karang Taruna Aksamala?

Jawaban:

karena sudah regenerasi, maka dibentuk ulang pada bulan Januari 2023

2. Apa Visi dan Misi dari Pemuda Karang Taruna Aksamala?

Jawaban:

VISI

Karang Taruna adalah platform yang memberikan bimbingan dan mendukung perkembangan kreativitas generasi muda secara berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk membangun persaudaraan dan semangat kebersamaan, menjadikan Karang Taruna sebagai mitra yang dapat bekerja sama dengan organisasi, lembaga kepemudaan, dan pemerintah. Kolaborasi ini ditujukan untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan di berbagai bidang, terutama dalam upaya kesejahteraan sosial, baik di lingkungan sekitarnya maupun di wilayah yang lebih luas.

MISI

1. Mewujudkan generasi muda yang memiliki ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepekaan dan perhatian terhadap permasalahan, serta memiliki ketahanan fisik dan mental yang kuat. Mereka juga diharapkan memiliki keteguhan dalam pendirian serta kemampuan untuk berkreasi dan berkarya di lingkungan masyarakat.
2. Memperkuat sektor ekonomi melalui pembangunan dan peningkatan ekonomi produktif.
3. Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sosial masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial.

b. Tanggapan dari Bendahara KARANG TARUNA AKSAMALA RW 50

1. Bagaimana perolehan dana pemuda Karang Taruna Aksamala RW 50?

Jawaban : Perolehan dana untuk kegiatan karang taruna sebagian besar berasal dari donatur (warga RW 50 & sponsorship), & kas karang taruna aksamala.

2. Bagaimana acara pengembangan dana pemuda Karang Taruna Aksamala RW 50?

Jawaban : Untuk saat ini, dana yg diberikan warga RW 50 dipakai jika ada kegiatan saja. Dana dari donatur tersebut, ada anggaran untuk membuka stand usaha kecil yg buka saat ada acara Karang Taruna dan hasil dari usaha tersebut masuk ke kas kartar yang nanti akan di pakai untuk kegiatan selanjutnya.

3. Apakah ada persetujuan antara ketua dan bendahara dalam mengeluarkan dana pemuda Karang Taruna Aksamala RW 50?

Jawaban :Ada, Dalam melaksanakan tanggung jawab bendahara untuk mengeluarkan dana harus meminta persetujuan/mengkomunikasikannya kepada ketua.

4. Apakah ada laporan rutin baik pemasukan dan pengeluaran dana pemuda Karang Taruna Aksamala RW 50?

Jawaban : Pemasukan dan pengeluaran kegiatan Karang Taruna Aksamala selalu dilaporkan di LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban) setelah selesai kegiatan dan dilaporkan kepada ketua, dan pengurus warga RW 50 (RW, RT, & jajarannya). Bendahara selalu mempunyai catatan terkait masuk dan keluar nya dana yang didapatkan dari donatur karena bentuk tanggung jawab. Dan juga harus selalu di laporkan kepada pengurus lainnya.

c. Tanggapan dari sekertaris KARANG TARUNA AKSAMALA RW 50

1. Tidak ada rapat rutin terkait pengembangan pemuda di Karang Taruna Aksamala RW 50.
2. Setiap kegiatan melibatkan dirapatkan dengan keseluruhan anggota.
3. Terdapat dokumentasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
4. Dilakukan pelaporan data kepada ketua dan pembina dalam setiap kegiatan.

Tahun ini mengadakan bagian divisi-divisi secara umum diadakan tidak hanya untuk acara tertentu saja. Masing-masing anggota ada peluang waktu maka melaksanakan tugas-tugas sesuai divisi masing-masing. Tetapi saat ini beberapa bulan lalu menjadi vakum.

Ada lima macam bagian divisi umum karang taruna, yaitu :

1. Divisi Kerohanian

Dengan beranggota 5 serta ketua, kerohanian karang taruna bertugas untuk agama islam dan dikavling Bumi Kahuripan tersebut wajib beragama islam karena lingkungan masih di kawasan Alm K.H Noer Ali contohnya adalah isra miraj, santunan anak yatim dan dhuafa, buka puasa bersama karang taruna dengan anak TPA, Panitia shalat Idul Adha dan Idul Fitri, dll.

2. Divisi Perlengkapan dan Umum

Beranggota 4 serta ketua, Perlengkapandan Umum bertugas untuk semua acara umum dan non umum. Contohnya adlah 17 Agustus, Musabaqoh, Santunan Anak Yatim dan Dhuafa, Malam Tasyakuran 17 Agustus, dll.

3. Divisi Pelatihan dan Pendidikan

Dengan beranggota 4 orang serta ketua, Pelatihan dan Pendidikan bertugas untuk Karang Taruna dan mengundang diluar karang taruna bagi yang minat saja, tidak ada paksaan semua warga ikut. Contohnya adalah Seminar kecil-kecilan untuk peserta, pelatihan membuat LPJ (Lapangan Kerja PertanggungJawaban), dll.

4. Divisi Media dan Kreatif

Dengan beranggota 11 serta ketua, divisi ini termasuk paling banyak diminati oleh anggota karang taruna yang aktif diantara divisi-divisi lainnya dan bertugas untuk membuat logo karang taruna Aksamala terupdate setiap tahunnya, membuat video sesudah dan sebelum acara yang ingin diadakan oleh Karang Taruna Aksamala, Banner dan membuat Banner untuk online yang bersedia diluar sana menyalurkan rezekinya untuk menyumbang ke setiap acara kita yang ingin diadakan,dll.

5. Struktur Dana Usaha

Dengan beranggota 7 serta ketua, bertugas untuk menerima dana dari Sponshorsip dan Donatur serta menghitung pemasukan dana dan pengeluaran dana hingga menghitung sisa dana yang telah digunakan, membuat usaha kecil-kecil an di setiap acara bertujuan untuk menambahkan dana di setiap acara-acara. Contohnya, adalah menghitung dana acara 17 Agustus , acara malam Tasyakuran 17 Agustus, acara takjil On The Road, acara Razia Perut Lapar.

PEMBAHASAN

Karang Taruna adalah sebuah organisasi sosial kemasyarakatan yang berfungsi sebagai wadah dan sarana untuk mengembangkan setiap anggota

masyarakat. Organisasi ini tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat, khususnya generasi muda di wilayah desa/kelurahan. Karang Taruna secara khusus bergerak dalam bidang usaha kesejahteraan sosial. Sebagai wadah ini, Karang Taruna dianggap sebagai salah satu tempat yang tepat dalam membina dan mempersiapkan generasi muda dengan jiwa kepemimpinan, serta mencetak kader-kader masa depan bangsa. (Prasetyo Sulaksono & Yudha Permana, 2016) Maka diharapkan bahwa melalui keberadaan Karang Taruna, generasi muda dapat aktif berpartisipasi dalam upaya pengembangan dan kemajuan masyarakat, melibatkan diri dalam berbagai bidang. Ada sebuah pepatah yang menyatakan bahwa orang yang dapat mengelola masa mudanya dengan baik, dialah yang akan mengelola masa depannya. (Firmansyah et al., 2021) Pada dasarnya pemuda mempunyai peran sentral bagi kemajuan bangsa Indonesia Selain itu, organisasi ini bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada di masyarakat dan generasi muda, agar potensi tersebut dapat dioptimalkan dan dikembangkan guna memajukan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara. Organisasi semacam ini umumnya muncul karena adanya kesadaran dan tanggung jawab sosial dari generasi muda dan pemuda yang aktif dalam berbagai kegiatan kesejahteraan sosial. Dalam era globalisasi ini, terbentuknya Karang Taruna pada dasarnya dipicu oleh rasa tanggung jawab dan kepedulian anggotanya, terutama para pemuda

(Dini Destina sari et al., n.d.) Karang Taruna di masyarakat mengalami penurunan, terutama di kalangan generasi muda. Keberadaan Karang Taruna masih terbatas, dan kinerjanya sering kali dipertanyakan. Secara umum, Karang Taruna hanya dapat ditemukan di desa dan kota pinggiran. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan yang tidak optimal, kurangnya sarana dan prasarana, serta pelaksanaan program-program yang tidak efektif. Kendala tersebut dapat dilihat dari kurangnya sumber daya manusia yang terlatih, kurangnya pengetahuan dan pengalaman, serta minimnya dukungan pemerintah terhadap kegiatan Karang Taruna. Pentingnya peran Karang Taruna dalam masyarakat menjadi lebih jelas jika dilihat dari sisi potensi kontribusi mereka dalam menciptakan kesejahteraan sosial yang merata dan menyeluruh di Indonesia. Namun, saat ini, terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan, di mana organisasi ini belum sepenuhnya dapat berperan secara optimal disebabkan oleh faktor-faktor yang telah disebutkan. Menurut penulis, dalam menghadapi fenomena ini, Karang Taruna seharusnya menjadi wadah bagi anak-anak muda untuk berkontribusi dalam menciptakan kesejahteraan sosial, terutama di lingkungan sekitar mereka. Meskipun di beberapa daerah Karang Taruna masih eksis dengan berbagai kegiatan sosial, fokus utama organisasi ini adalah mengatasi

masalah kesejahteraan sosial di lingkungan mereka. Sejarah berdirinya Karang Taruna pada tanggal 26 September 1980 di kampung Melayu mencerminkan tekad para pemuda untuk berpartisipasi dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial. Meskipun awalnya hanya melibatkan desa atau kelurahan tertentu, Karang Taruna kemudian mengembangkan cakupan kepeduliannya kepada berbagai kalangan, terutama generasi muda. Organisasi ini awalnya fokus membantu generasi muda dari keluarga miskin atau yang mengalami masalah sosial berat, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas generasi bangsa. Namun, tantangan dan keterbatasan yang dihadapi oleh Karang Taruna, seperti kurangnya dukungan pemerintah dan sumber daya yang terbatas, perlu diatasi agar organisasi ini dapat lebih efektif dan berdaya guna dalam mencapai tujuan kesejahteraan sosial yang diinginkan.

Karang Taruna semakin digemari. Sudah banyak muncul berbagai organisasi semacam ini di berbagai desa maupun kelurahan. Kegiatan mereka pun semakin menjadi banyak, tak cuma sebagai pengisi waktu luang. Dari perkembangannya, kini tujuan dan tugasnya lebih mantap dibanding awal mula perkembangannya. Namun, perjalanan perkembangan organisasi pemuda, termasuk Karang Taruna, tidak selalu berjalan mulus. Sebagai contoh, pada tahun 1997, beberapa organisasi mengalami masalah yang menghambat, menyebabkan beberapa di antaranya berhenti beroperasi dan menghilang begitu saja. Meskipun demikian, masih ada beberapa yang bertahan, dan istilah Karang Taruna tetap dikenal hingga sekarang. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi ini memiliki ketahanan dan tidak mudah dihapuskan dari lingkungan sosial kita. Pada awalnya, masyarakat mungkin belum sepenuhnya memahami arti istilah Karang Taruna. Untuk menghindari kesalahpahaman, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Taruna. Dengan adanya peraturan ini, diharapkan definisi yang tepat mengenai Karang Taruna dapat lebih diterima secara umum. Seiring waktu, pemahaman masyarakat terhadap Karang Taruna semakin meningkat, dan sekarang istilah ini sudah umum di dengar di kalangan masyarakat. Pentingnya pemahaman yang jelas terhadap istilah Karang Taruna diakui melalui peraturan tersebut, sehingga tidak ada perbedaan interpretasi yang dapat menyebabkan kebingungan. Sekarang, kita sudah memiliki pemahaman mengenai sejarah lahirnya organisasi kepemudaan Indonesia ini. Untuk informasi lebih lanjut, dapat mencakup pemahaman mendalam mengenai Karang Taruna Setelah menjabarkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, dan metode penelitian yang digunakan, maka pada bab ini dipaparkan mengenai hasil dari penelitian. Hasil penelitian akan dijabarkan berdasarkan hasil observasi, internet searching dan

dokumentasi. Pembahasan dalam bab ini didapat melalui hasil pengumpulan data melalui studi kasus, observasi, dan dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian, serta diskusi yang terfokuskan terhadap masalah yang diteliti. Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini, akan menguraikan berbagai hal mengenai kasus perundungan pada pelaku dibawah umur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Metode kualitatif adalah jenis data yang mendeskripsikan sifat-sifat atau karakteristik yang tidak dapat diukur secara numerik. Data kualitatif berfokus pada deskripsi, interpretasi, dan pemahaman mendalam tentang fenomena atau objek penelitian, seringkali dalam bentuk, kata-kata, gambar atau kategori, bukan angka.

Pada tahap analisis, peneliti melakukan pengumpulan data dan menganalisis data secara mandiri. Selain melakukan observasi, untuk memperoleh informasi lebih dalam lagi mengenai organisasi Karang Taruna Aksamala RW 050. Di mulai dari umur 17 hingga 25 tahun, peneliti memperoleh informasi lebih lanjut untuk memperkuat data dengan hasil dokumentasi.

Setelah semua data terkumpul, penulis melakukan analisis data. Data tersebut diuraikan dan disimpulkan dengan menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian secara nyata dan sesuai dengan fakta di lapangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Berperan sebagai organisasi Karang Taruna terlibat dalam berbagai kegiatan yang fokus pada pengemban masyarakat, kesejahteraan sosial dan pemberdayaan pemuda. Beberapa kegiatan yang umum dilakukan antara lain inisiatif pelestarian lingkungan, program pen-didikan, acara kebudayaan, kegiatan olahraga, dan pengabdian masyarakat. Organisasi-organisasi ini juga memainkan peran penting dalam mempromosikan koneksi sosial dan persatuan dalam masyarakat. Struktur dan Kepmimpinan Karang Taruna Aksamala biasanya terdiri dari pemimpin terpilih yang mengawasi kegiatan organisasi dan mewakili kepentingan anggota pemuda. Posisi kepemimpinan sering kali mencakup ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota komite lainnya. Para pemimpin bertanggungjawab untuk mengoordinasikan berbagai program dan inisiatif sambil memastikan partisipasi aktif dari anggota pemuda.

Salah satu tujuan utama karang taruna adalah memberdayakan generasi muda dengan memberikan mereka kesempatan untuk pengembangan keterampilan, pelatihan kepemimpinan, dan pertumbuhan pribadi. Melalui keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan, anggota memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan organisasi, komunikasi, dan kerja tim yang sangat berharga untuk usaha mereka di masa depan.

Karang Taruna berfungsi sebagai wadah terpenting bagi generasi muda yang beranjak dewasa Indonesia untuk terlibat dalam pengembangan masyarakat, kegiatan sosial, dan pertumbuhan pribadi. Melalui berbagai program dan inisiatifnya, mereka memainkan peran penting dalam membentuk pemimpin masa depan yang bertanggung jawab dan berdaya serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat lokal.

Dukungan masyarakat kavling Bumi Kahuripan dengan cara menyadari pentingnya karang taruna dalam pembangunan bangsa dan pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan dapat mendorong organisasi-organisasi lain untuk bersama-sama mengatasi permasalahan pengangguran yang ada (Ni Wayan Budiani, n.d.) terdapat kebijakan dan program pemerintah yang mendukung berkolaborasi dengan organisasi kepemudaan tersebut. Dengan ini bisa berupa pendanaan untuk proyek-proyek tertentu, kesempatan pelatihan bagi para pemimpin pemuda atau kemitraan untuk inisiatif pengembangan diri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari makalah mengenai pengembangan diri dalam menanam semangat Karang yang penting bagi generasi muda di Indonesia. Organisasi Taruna adalah organisasi kemasyarakatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi sosial dan pribadi generasi muda, serta berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, disebutkan bahwa peran Karang Taruna mulai berkurang, terutama di tengah globalisasi, karena kurangnya sumber daya manusia terlatih, dukungan pemerintah yang kurang optimal, dan kurangnya sarana dan prasarana

Masyarakat seharusnya lebih mendukung Karang Taruna dengan menyediakan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan dan sosialisasi dan edukasi perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran generasi muda akan peran penting Karang Taruna dalam memajukan masyarakat dan negara. Organisasi Karang Taruna perlu bekerja sama dengan pihak terkait dalam mengoptimalkan program-program kesejahteraan sosial yang mereka di jalankan dan di perlukan upaya untuk memperkuat cakupan Karang Taruna ke seluruh Indonesia agar dapat berkonstruksi lebih luas dalam mewujudkan kesejahteraan sosial yang merata.

Dengan tindakan ini, Karang Taruna dapat menjadi kekuatan yang lebih besar dalam mengembangkan potensi generasi muda dan mendorong kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Yulia Handayani, Ninuk Purnaningsih, & Ma'mun Sarma. (n.d.). Persepsi Pemuda terhadap Peranan Karang Taruna dalam Penanganan Masalah Sosial.
- Apriningsih, A., P, D., A, A. S., S, A. M., N, R. P., A, N. A., A, J., M, F. A., W, W., A, M. R., & P, A. A. (2022). PEMBEKALAN KARANG TARUNA DAN KADER POSYANDU SEBAGAI MOTIVATOR PERBAIKAN STATUS ANEMIA GIZI PADA REMAJA PUTRI. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2415. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8603>
- Dini Destina sari, Adelina Hasyim, & Yunisca Nurmalisa. (n.d.). Peranan Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi.
- Ependi, F. F., Surana, D., & Sobarna, A. (2022). Implementasi Pembinaan Karakter Keagamaan pada Anggota Karang Taruna Dusun Cisitu Desa Cisitu Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang tahun 2022. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(2), 206–214. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.2681>
- Firmansyah, V. S., Syarif, E., & Ruyadi, Y. (2021). Youth Leadership Character Development at the Karang Taruna Organization in Karawang West Java. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 5(2), 279. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v5i2.3928>
- Gde Bayu Surya Parwita, & Ni Nyoman Suryani. (n.d.). Kepemimpinan Dalam Organisasi Kepemudaan Karang Taruna Purna Manggala Kelurahan Sesetan.
- Ni Wayan Budiani. (n.d.). EFEKTIVITAS PROGGM PENANGGULANGAN PENGANGGUAN NG TARUNA “EE TARUNA BHAKTI” DESA SUMERTA KELOD KECAMATAN DENPASAR TIMUR KOTA DENPASAR.
- Prasetyo Sulaksono, T., & Yudha Permana, A. (2016). PEMBINAAN KARAKTER KEPEMIMPINAN GENERASI MUDA MELALUI ORGANISASI KARANG TARUNA (STUDI KASUS DI DESA KEDATON II KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR). *Civic Edu Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1).
- Qurrota A'yun, A., & Ihsaniyati, H. (2020). Pemberdayaan Digital Marketing Tourism Karang Taruna Desa Kemuning pada Destinasi Wisata Pasar Mbatok. 4(1), 269.

- Riyady Aji Pamungkas. (n.d.). PARTISIPASI PEMUDA KARANG TARUNA DESA AMBARWINANGUN DALAM.
- Sawitri, N., & Kisworo, B. (2014). PARTISIPASI PEMUDA DALAM PROGRAM KARANG TARUNA DESA (STUDI PADA PEMUDA DI DUSUN KUPANG KIDUL DESA KUPANG KECAMATAN AMBARAWA).
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>
- Sistim Ilmi, Y., Dayati, U., & Artikel, R. (2017). MODEL DIAMOND DALAM PEMBINAAN KARANG TARUNA.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- SULTHONUL KHOIRUL UMAM. (n.d.). PERANAN KARANG TARUNA TRUNOJOYO DALAM PEMBINAAN KARAKTER REMAJA STUDI DI DESA KALIPANG GRATI PASURUAN.
- Widiatmaka, P., Mujahidah, N., Rahmap, R., & Arifudin, A. (2023). Pendidikan karakter melalui karang taruna untuk membangun karakter sosial pada generasi digital native. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 32–41.
<https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.57036>
- Zumrawi, Irawan Suntoro, & Yunischa Nurmalisa. (n.d.). PENGARUH DUKUNGAN APARAT DESA DAN KOMITMEN ANGGOTA TERHADAP PROGRAM KERJA KARANG TARUNA.